

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan Emiten Rokok di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020 cenderung rendah, pada tahun 2013 hingga tahun 2020 rata rata perusahaan gudang garam, sampoerna dan bentoel internasional investama turun karena adanya kebijakan tarif cukai dan krisis akibat pandemi Covid-19 yang membuat rontok perekonomian nasional.
2. Perkembangan Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Emiten Rokok di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020 cenderung stabil, peningkatan terjadi pada tahun 2014 dan penurunan terjadi pada tahun 2020. Peningkatan perputaran modal kerja terjadi karena meningkatnya modal dasar dengan menjual beberapa lembar saham perusahaan.
3. Perkembangan Likuiditas pada Perusahaan Emiten Rokok di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020 cenderung fluktuatif, peningkatan terjadi pada tahun 2015 dan penurunan terjadi pada tahun 2014. Peningkatan likuiditas terjadi karena adanya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan menggunakan laba bersih perusahaan.

4. Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Emiten Rokok di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020 cenderung fluktuatif, peningkatan terjadi pada tahun 2013 dan terendah terjadi pada tahun 2020. Penurunan terjadi karena adanya penurunan laba bersih perusahaan, namun disisi lain terdapat salah satu emiten rokok yang mencatatkan laba bersih yang meningkat dan krisis akibat pandemi Covid-19 yang membuat rontok perekonomian nasional.
5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Emiten Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.
  - a. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas, karena pertumbuhan penjualan disertai dengan peningkatan biaya dan penambahan aset yang lebih besar maka peningkatan profitabilitas yang diharapkan tidak tercapai.
  - b. Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan modal kerja oleh manajemen perusahaan tidak mampu meningkatkan profitabilitas, karena perputaran modal kerja yang besar

tidak disertai dengan kenaikan harga jual yang lebih besar maka peningkatan profitabilitas perusahaan tidak tercapai.

- c. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya rasio likuiditas tidak selalu menjamin akan meningkatkan profitabilitas. Karena likuiditas yang tersedia berupa uang kas atau persediaan yang besar dan terdapat piutang yang besar sehingga untuk mendapatkan laba perusahaannya pun kecil.
- d. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Likuiditas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pertumbuhan penjualan tidak selalu menjamin akan dapat memenuhi kewajiban perusahaan. karena tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak menunjukkan adanya aset lancar yang likuid. Seperti yang diketahui sebelumnya bahwa suatu perusahaan dikatakan likuid jika perusahaan tersebut dapat membiayai kewajiban jangka pendeknya.
- e. Pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Emiten Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan kesimpulan di atas, peneliti mencoba memberikan saran kepada pihak manajemen perusahaan, penulis dan lingkungan akademis. Saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan Sub Sektor Emiten Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus memperhatikan pertumbuhan penjualan agar dapat memenuhi kewajiban perusahaan, yang pada akhirnya akan diketahui aset lancar perusahaan dan profitabilitasnya.
- b. Manajemen perusahaan agar menjadikan variabel pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan likuiditas sebagai bahan pertimbangan guna menghasilkan kenaikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Investor

Saran dari peneliti yang dapat disampaikan untuk para investor yaitu agar lebih cermat lagi dalam berinvestasi dengan menganalisis pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan likuiditas serta faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga akan mempengaruhi risiko dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan peneliti lain untuk menjadi bahan referensi dalam penelitiannya, dan disarankan juga agar lebih mendalam dan luas dengan menggunakan variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan dan memperpanjang periode penelitian atau dengan memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya.